

ABSTRAK

Nur Syaidah Sofwaniah. *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung”* (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas III MI Naelushibyan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini berawal dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III MI Naelushibyan pada saat pembelajaran al-Qur’an Hadits, ditemukan bahwa permasalahan hasil belajar siswa, yang terkadang tidak mendapatkan nilai secara maksimal, guru yang membiarkan bacaan siswa yang kurang tepat dan cara melafalkan atau membaca ayat suci al-Qur’an yang kurang tepat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran al-Qur’an Hadits materi surat al-Qari’ah sebelum, sedang, dan setelah menggunakan metode pembelajaran langsung pada siswa kelas III MI Naelushibyan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini berlandaskan pendapat bahwa metode merupakan alat bantu guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Begitu pula dengan metode pembelajaran langsung yang menjadai alat bantu dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Proses pembelajaran al-Qur’an dengan menggunakan model pembelajaran langsung diterapkan secara bertahap, satu demi satu tahapan. Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas dengan melalui empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi guru dan siswa serta menggunakan unjuk kerja, dapat berupa tes praktik yang secara efektif dapat membantu dalam pengumpulan berbagai informasi atau keterampilan yang muncul dari peserta didik.

Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran langsung dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setiap siklusnya. Sebelum menerapkan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran Qur’an Hadits nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yaitu 61,93. Proses pembelajaran Qur’an Hadits setelah menerapkan model pembelajaran langsung berjalan dengan baik terlihat dari persentase aktivitas siswa dan guru, persentase aktivitas siswa pada siklus I 66,36% dan pada siklus II 75,45%. Sedangkan persentase aktivitas guru pada siklus I 82,14% dan pada siklus II 96,43 %. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67,26 dan persentase ketuntasan klaksikal siswa 33,33. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 77,21% dan persentase ketuntasan klaksikal siswa 45,83. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.